

ABSTRAK

Belakangan ini banyaknya orang yang ingin berbagi khususnya barang dan jasa kurang mendapatkan wadah/sarana yang tepat khususnya di daerah Yogyakarta. Saat ini hanya tersedia grup yang bernama ICJ (Info Cegatan Jogja) yang merupakan grup terbesar saat ini. Namun sayangnya dengan banyaknya anggota, grup ini hanya teratas di platform Facebook dan belum terorganisir dengan baik. Dengan tingginya keinginan berbagi dan kurangnya sarana yang ada aplikasi Jogja Berbagi diharapkan menjadi sarana dengan daya guna yang baik. Tingkat kebergunaan suatu sistem dapat diketahui dengan melakukan pengujian. Pengujian yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan metode USE QUESTIONNAIRE.

Metode USE QUESTIONNAIRE sendiri adalah suatu bentuk metode kuisioner yang digunakan untuk mengukur kebergunaan suatu sistem secara subyektif nilai daya gunanya. USE QUESTIONNAIRE ini terdiri dari 30 pertanyaan yang telah dikelompokkan menjadi empat dimensi yaitu *usefulness* (kegunaan), *ease of use* (kemudahan untuk digunakan), *user satisfaction* (kepuasan pengguna), dan *ease of learning* (kemudahan untuk dipelajari). Kuisioner yang telah dirancang dan disebar sesuai dengan empat dimensi di atas, perlu di uji dengan uji validitas dan juga uji Reliabilitas. Fungsi adanya pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk mengetahui ketepatan sesuai dengan hasil pengukuran dan juga untuk mengetahui konsistensi kuisioner dari waktu ke waktu.

Pengujian ini dilakukan kepada 15 pengguna aplikasi Jogja Berbagi dengan 30 pertanyaan yang dibagi menjadi empat dimensi. Hasil yang diperoleh dari uji Validitas didapatkan dari 30 butir pertanyaan yang sebar semuanya bernilai valid dengan nilai lebih dari 0,514. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas melalui perhitungan nilai koefisien Crffonbach's Alpha yang hasilnya bernilai tiap variabelnya lebih dari 0,7 maka kuisioner reliabel atau memiliki tingkat kategori tinggi keandalannya. Setelah diketahui kuisioner terbukti valid dan reliabel maka dihitung nilai daya gunanya (*usability*) dengan hasil rata-rata pengisian poin pada dimensi *usefulness* 4.5, *ease of use* 4.3, *satisfaction* 4.3 dan *ease of learning* 4.5. Dari pemaparan hasil perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, pada bagian *usefulness* sistem memiliki nilai manfaat 90% untuk pengguna. Pada dimensi *ease of use* mendapatkan nilai kemudahan penggunaan sebesar 86% yang berarti sistem dapat mudah dioperasikan karena tidak banyak menggunakan komponen masukan. Pada bagian *satisfaction* mendapatkan skor 86% yang berarti tampilan sistem sudah baik memiliki nilai konsistensi cara penggunaannya, sehingga responden mudah memahami. Pada sisi *ease of learning* mendapatkan skor 90% yang artinya responden puas dikarenakan fitur yang ada memberikan layanan informasi dapat lebih mudah dan lengkap.